

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Permasalahan

Bangsa Indonesia di awal abad 21 ini, masih dilanda krisis multi dimensi yang berkepanjangan dan hal ini mengakibatkan peluang mendapatkan pekerjaan semakin kecil. Hal ini terjadi karena lapangan pekerjaan yang sangat minim, oleh karena itulah setiap individu dituntut agar dapat bersaing secara kompetitif.

Allen (dalam As'ad, 1987) mengatakan bahwa faktor manusia sangat penting dalam menjalankan suatu perusahaan, karena betapapun sempurnanya rencana-rencana organisasi, pengawasan dan penelitiannya, bila tidak mempunyai minat dan kesenangan dalam menjalankan tugas, maka perusahaan tidak akan mencapai hasil maksimal.

Pentingnya membahas manusia dalam kaitannya dengan perusahaan atau instansi tempat individu bekerja adalah disebabkan manusia merupakan salah satu dari dua sumber daya. Oleh sebab itu pemahaman mengenai kondisi fisik dan psikis manusia dianggap penting, agar pendayagunaan sumber daya manusia dapat berlangsung dengan efektif.

Siagian (2002) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategik dalam suatu organisasi, harus diakui dan

diterima oleh manajemen. Peningkatan produktivitas maupun prestasi kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia. Sebaliknya sumber daya manusia pula yang dapat menjadi penyebab terjadinya pemborosan dan inefisiensi dalam berbagai bentuk. Karena itu, memberi perhatian kepada unsur manusia merupakan salah satu tuntutan dalam keseluruhan upaya meningkatkan produktivitas kerja.

Pemberdayaan sumber daya manusia dapat dinyatakan secara aksiomatis merupakan unsur yang paling strategis dalam organisasi. Tidak ada pilihan lain bagi manajemen kecuali menerima aksioma tersebut. Karena itu memberdayakan sumber daya manusia merupakan etos kerja yang sangat mendasar yang harus dipegang teguh oleh semua eselon manajemen dalam hirarki organisasi. Dengan meningkatkan sumber daya manusia, maka bukan tidak mungkin prestasi kerja juga akan semakin meningkat.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting yang terus menerus dibicarakan. Karena pada dasarnya manusia jumlah yang akan menjalankan berbagai kegiatan demi tercapainya tujuan suatu organisasi maupun industri. Selain itu pemeliharaan serta pengembangan suatu organisasi juga tergantung pada terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan individu di dalam organisasi. Oleh karena itu diperlukan usaha-usaha yang lebih bagi peningkatan di alam membina manusia sebagai tenaga kerja.